

**IMPLEMENTASI APLIKASI SEWUATI DALAM PENERBITAN AKTA  
KELAHIRAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIL KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG**

Olivia Amarezha

NPP. 30.0473

*Asdaf Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung*

*Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

E-mail: [oliviaamarezha@gmail.com](mailto:oliviaamarezha@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Djonny Pabisa, S.Pd, M.Pd

**ABSTRACT**

**Problems Statement/Background (GAP):** The SEWUATI application is an innovation program created by the Pringsewu Regency Population and Civil Registration Service with the aim of facilitating the process of obtaining population administration. The implementation of the SEWUATI Application is carried out online. **Purpose:** This study aims to identify and analyze the implementation of the SEWUATI application in online birth certificate issuance, the factors that support and hinder the online birth certificate issuance, as well as the efforts made by the Department of Population and Civil Registration to improve quality and overcome obstacles in issuing birth certificates. **Method:** The method used in this study is a qualitative method with an inductive descriptive approach. This study uses qualitative data analysis techniques, namely by selecting data, presenting data, and drawing conclusions. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research method. The process of collecting data using interview techniques, observation and documentation. The theory used in this thesis is the implementation theory put forward by Edward III. In this theory, implementation is measured through 4 (four) dimensions, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. **Results:** Issuance of birth certificates online has been going well. If previously the issuance of birth certificates was only done at the service office, now it can be done online. **Conclusion:** The inhibiting factor for issuing birth certificates online is that there are still many people who are late in processing birth certificates and the lack of socialization regarding the use of the SEWUATI application so that the Pringsewu Regency Population and Civil Registration Service tries to create an additional program called 'Getuk Sewu' as well as providing more communication and outreach to public.

**Keywords:** Implementation, Sewuatu Application, Birth Certificate.

## ABSTRAK

Pembimbing Skripsi : Dr. Djonny Pabisa, S.Pd, M.Pd

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Aplikasi SEWUATI merupakan program inovasi yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu dengan tujuan untuk mempermudah proses pengurusan administrasi kependudukan. Implementasi dari Aplikasi SEWUATI ini dilaksanakan secara *online*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Aplikasi SEWUATI yang dalam penerbitan akta kelahiran *online*, faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerbitan akta kelahiran *online*, serta upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk meningkatkan kualitas dan mengatasi hambatan dalam penerbitan akta kelahiran. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori pelaksanaan yang dikemukakan oleh Edward III. Dalam teori ini, pelaksanaan diukur melalui 4 (empat) dimensi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.. **Hasil/Temuan:** Penerbitan akta kelahiran secara *online* telah berjalan dengan baik. Jika pada sebelumnya pelaksanaan penerbitan akta kelahiran hanya dilakukan di kantor pelayanan sekarang sudah bisa secara *online*. **Kesimpulan:** Faktor penghambat penerbitan akta kelahiran *online* ini yaitu masih banyak masyarakat yang terlambat dalam mengurus akta kelahiran serta kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi SEWUATI sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu berupaya dengan membuat program tambahan bernama 'Getuk Sewu' serta memberbanyak komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Implementasi, Aplikasi Sewuatu, Akta Kelahiran.

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pemerintah sebagai sebagai penyelenggara pemerintahan diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik tanpa terkecuali kepada masyarakat. Sesuai dengan pendapat Rasyid (2000: 13) dalam Suprianto tugas pokok pemerintah salah satunya ialah memberikan pelayanan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Administrasi Kependudukan menjadi salah satu pelayanan yang diperlukan masyarakat yang diurus oleh pemerintah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjadi lembaga pelayanan publik dibidang kependudukan dan pencatatan sipil di bawah naungan Kementerian Dalam Negeri yang mencatat peristiwa penting seseorang dilahirkan, melakukan perkawinan, melakukan perceraian, hingga seseorang tersebut meninggal.

Pencatatan kelahiran guna memperoleh akta kelahiran merupakan hak setiap warga negara yang melekat sejak dilahirkan. Akta kelahiran berfungsi penting sebagai bukti keabsahan suatu hubungan perdata seorang anak. Selain itu akta kelahiran juga menjadi dokumen acuan untuk menetapkan identitas yang akan

digunakan untuk membuat dokumen lainnya. Angka kelahiran ikut memengaruhi peningkatan jumlah kelahiran di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2020 dengan kenaikan sekitar 969 jiwa atau 2,9 persen. Menurut Kepala Disdukcapil, Nazri, S.H menyatakan bahwa jumlah kelahiran di Pringsewu per-Desember 2020 yaitu terdapat 157.011 kelahiran.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan diimplementasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu dengan menerapkan sistem *online* dalam pelayanan di masa pandemi yaitu program Aplikasi SEWUATI yang bisa diakses secara *online* dalam ini dibuat dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang menyangkut permohonan dokumen kependudukan. Di dalam aplikasi tersebut terdapat enam dokumen kependudukan yang dapat diurus antara lain Kartu Keluarga (KK), Mutasi Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, dan Akta Perceraian. Pengurusan keenam dokumen tersebut dapat dilakukan secara *online* dengan mengakses aplikasi SEWUATI.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Pringsewu Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran. Aplikasi SEWUATI dibuat bertujuan untuk mempercepat proses penerbitan akta kelahiran. Dengan adanya program tersebut masyarakat dapat melakukan pengurusan akta kelahiran dengan hanya mengakses aplikasi SEWUATI tanpa perlu datang mengurusnya di Disdukcapil Kabupaten Pringsewu.

Dengan acuan yang ada, Pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung membuat sebuah program terobosan yang Tim Inovasi itu sendiri berisikan beberapa Pegawai yang memiliki kemampuan untuk mendukung penerbitan dan penggunaan inovasi ini sehingga untuk lebih lanjut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan merumuskan judul **“IMPLEMENTASI APLIKASI SEWUATI DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG.”**

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pelayanan penerbitan akta kelahiran *online* dalam Aplikasi SEWUATI meskipun sudah melakukan banyak upaya dalam mengenalkan Aplikasi ini tapi dalam pelaksanaannya masih menemui beberapa permasalahan yaitu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pedoman pembuatan akta kelahiran secara *online*. Sementara seperti data yang dipaparkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu selama pandemi Covid-19 angka kelahiran di Pringsewu per-Desember 2020 yaitu terdapat 157.011 kelahiran.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Firhan Mahdivikia pada tahun 2022 berjudul “Implementasi Program 6 in 1 dalam penerbitan Akta Kelahiran Online yang ter-Integrasi dengan rumah sakit dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Surabaya

Provinsi Jawa Timur.” Dalam penelitian ini hasil yang didapat menunjukkan bahwa program *6 in 1* akta kelahiran online yang terintegrasi antara rumah sakit dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sudah dijalankan dengan baik oleh seluruh pihak yang berkaitan dalam mengimplementasikan program yang ada pada Dukcapil Kota Surabaya sebagai bentuk untuk mewujudkan tujuan administrasi kependudukan dan pelayanan publik yang diukur dengan indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi.

Penelitian oleh Sofia Dewi Rosita pada tahun 2020 berjudul “Implementasi Kebijakan Pencatatan Akta Kelahiran Berbasis *Online* (Studi Kasus Inovasi Capil *Online* Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang).” Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa inovasi dibuat oleh pemerintah tentang penerbitan akta kelahiran secara *online* dirasa membuat pelayanan lebih efektif dan efisien. Namun kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat membuat aplikasi ini kurang optimal sehingga masyarakat memilih untuk membuat akta kelahiran secara manual yaitu dengan langsung datang mengurus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan penulis lebih terfokus dalam meneliti tentang penggunaan Aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Pengukuran indikator menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh George Charles Edwards III. Teori yang dikemukakan oleh Edward III menjelaskan bahwa implementasi dipengaruhi faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

#### **1.5. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Aplikasi SEWUATI dalam pembuatan akta kelahiran *online*, Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pelaksanaan Program, serta upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan Aplikasi SEWUATI pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Merujuk pada pendapat Sugiyono (2019: 18) penulis menyimpulkan metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang sebenarnya yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menjelaskan arti pada generalisasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Creswell (2013 : 222) yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian pada analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016 : 91) untuk melakukan analisis data kualitatif terhadap tiga komponen yang dilakukan secara bersama yaitu memilih data, menyajikan data, serta pengambilan kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Aplikasi SEWUATI dalam Penerbitan Akta Kelahiran *Online*.

##### a. Komunikasi

Peneliti menggunakan tiga variabel komunikasi yaitu transmisi, konsistensi, dan kejelasan. Komunikasi menjelaskan tentang kemampuan Disdukcapil Kabupaten Pringsewu dalam menyampaikan informasi terkait Aplikasi SEWUATI dalam penerbitan akta kelahiran *online*. Transmisi berkaitan dengan penyebaran atau pengenalan informasi yang menyangkut dengan program itu sendiri. Sedangkan kejelasan berhubungan dengan sejauh mana proses transisi terjadi secara akurat serta konsistensi yaitu sejauh mana informasi yang ditransisi atau disampaikan tidak berubah-ubah atau tetap konsisten.

Dari segi transmisi, seluruh elemen di Disdukcapil Pringsewu telah memahami serta menguasai Aplikasi SEWUATI. Pemahaman dari para atasan di Disdukcapil tentang pelaksanaan proses penerbitan akta kelahiran secara *online* menggunakan aplikasi SEWUATI dibuktikan dari temuan dan data peneliti ketika melakukan wawancara. Kejelasan terhadap transmisi dalam pelaksanaannya di Disdukcapil sendiri sudah akurat. Informasi mengenai aplikasi SEWUATI dalam penerbitan akta kelahiran di seluruh elemen Disdukcapil telah tersampaikan sehingga implementasi Aplikasi bisa dilaksanakan dengan tertib. Sedangkan konsistensi Disdukcapil dalam memberikan informasi terkait program yang dijalankan terus dilakukan upaya pengenalan dan pemberian informasi terkait program yang sedang berjalan maupun inovasi program yang sedang direncanakan.

##### b. Sumber Daya

Edwards III dalam Subarsono (2011: 90-92) menyatakan terdapat tiga variabel yang memengaruhi sumber daya dalam suatu organisasi, diantaranya staff, informasi, dan fasilitas. Staff yang ada pada setiap bidang di Disdukcapil Kabupaten Pringsewu seluruhnya telah menguasai tupoksi masing-masing bidang. Hanya saja masih terdapat kekurangan pada pegawai yang menguasai teknologi informasi. Teknologi informasi dalam hal ini pegawai yang dapat menguasai dan memahami terkait server yang ada di Disdukcapil.

Terkait informasi yang ada di Disdukcapil sudah dihimpun untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Namun, informasi yang diberikan kepada masyarakat masih belum sepenuhnya baik. Karena pada data dan temuan peneliti di lapangan, masyarakat masih banyak yang belum memahami program yang sedang dijalankan oleh Disdukcapil. Sementara fasilitas yang dimiliki Disdukcapil ini peneliti rasa telah sangat memadai untuk mendukung implementasi Aplikasi dalam penerbitan akta kelahiran secara *online*.

##### c. Disposisi

Menurut teori Edwards III disposisi memiliki tiga faktor yang akan menjadi pengaruh dalam mengimplementasikan suatu kebijakan yaitu kognitif, afektif, dan insentif. Seluruh elemen pegawai yang ada di Disdukcapil Kabupaten Pringsewu telah menjalankan program yang ada terkhususnya Aplikasi SEWUATI. Pemahaman pegawai terhadap program yang dijalankan tidak didapati masalah.

Akan tetapi peneliti berpendapat bahwa Disdukcapil juga harus memerhatikan pemahaman kepada masyarakat terkait penerbitan akta kelahiran. Di samping itu pendapat para pegawai terkait program penerbitan akta kelahiran mendapat dukungan penuh dari seluruh pegawai yang ada di Disdukcapil. Insentif berkaitan dengan pemberian sesuatu yang menguntungkan untuk mendorong para pelaksana menjalankan suatu kebijakan dengan baik. Disdukcapil sendiri menurut peneliti masih kurang dalam memberikan insentif kepada para pegawainya. Tuntutan kerja yang tinggi seharusnya diimbangi dengan memberikan sedikit keuntungan atau hadiah kepada pegawainya

#### **d. Struktur Birokrasi**

Teori Edwards III menyatakan terdapat dua variabel utama yang akan memengaruhi jalannya struktur birokrasi yaitu menyangkut Standar Operasional Prosedur (SOP) serta Fragmentasi atau koordinasi dengan instansi lain. Dalam hal pembuatan SOP terkait penerbitan akta kelahiran telah dibuat dengan baik dan jelas. SOP yang ada tentang penerbitan akta kelahiran telah memuat seluruh alur dan syarat yang diperlukan dalam mengajukan penerbitan akta kelahiran. Pendapat peneliti menyatakan sebaiknya SOP dibuat lebih simpel tapi mudah dipahami. Karena SOP yang dibuat oleh Disdukcapil Kabupaten Pringsewu dalam penerbitan akta kelahiran menurut peneliti akan sulit dimengerti bilamana diberikan kepada orang awam. Terkait Fragmentasi atau koordinasi dengan instansi lain telah dijalankan dengan baik oleh Disdukcapil. Tidak ada hambatan dalam berhubungan dengan pihak lain.

### **3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Aplikasi SEWUATI dalam Penerbitan Akta Kelahiran *Online*.**

Pengurusan akta kelahiran kini telah dipermudah dengan adanya aplikasi SEWUATI, namun alangkah lebih baik jika masyarakat juga memahami tentang penggunaan dari aplikasi SEWUATI tersebut. Sedangkan dalam pelaksanaan penerbitan akta kelahiran *online* terdapat hambatan yang peneliti temukan yaitu server yang masih sering *error*. Padahal seharusnya apabila terdapat suatu sistem yang dijalankan secara *online* diperlukan server yang mumpuni. Server yang masih sering lambat menjadi hambatan Disdukcapil dalam menjalankan pelaksanaan penerbitan akta kelahiran secara *online*. Ditambah lagi dengan pegawai yang menguasai permasalahan server hanya beberapa orang.

Selain itu peneliti juga menemukan hambatan terhadap wawasan penggunaan aplikasi SEWUATI serta kesadaran masyarakat terhadap kepemilikan akta kelahiran. Hal ini dibuktikan pada data dan temuan peneliti di lapangan yang menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang telat dalam mengurus akta kelahiran. Peneliti menyimpulkan berarti masyarakat masih banyak yang belum sadar akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran.

### **3.3 Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan Aplikasi SEWUATI**

Peneliti menemukan upaya peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Disdukcapil Kabupaten Pringsewu dalam mengupayakan sosialisasi mengenai pengurusan akta kelahiran serta dokumen kependudukan lainnya adalah dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui Getuk Sewu, Disdukcapil

Pringsewu dan masyarakat desa mempercayakan salah satu warganya menjadi operator yang dapat mengakses aplikasi SEWUATI dan menyediakan fasilitas printer dan sebagainya untuk menunjang penerbitan dokumen kependudukan. Hal ini karena Disdukcapil ingin agar masyarakat mengerti akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan serta memberikan wawasan terkait penggunaan aplikasi SEWUATI serta menjadikan tempat pelayanan senyaman mungkin untuk masyarakat mengantri apabila ada yang mengurus dokumen kependudukan langsung di kantor pelayanan. Upaya lainnya yaitu dengan memenuhi fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Disdukcapil seperti komputer dan internet.

Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan mengadakan sosialisasi serta pelayanan di kelurahan pada malam hari. Karena pada siang hari masyarakat banyak yang bekerja maka dari itu pelayanan pada malam hari ini setidaknya akan membantu masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan terlebih akta kelahiran. Pelayanan yang dilakukan oleh setiap kelurahan dengan terjun langsung ke setiap rukun warga (RW), pelayanan malam ini juga dirangkaikan dengan kegiatan sosialisasi.

#### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pandemi Covid-19 memaksa transformasi pelayanan publik oleh setiap instansi penyelenggara. Seperti yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu dengan membuat Aplikasi SEWUATI dalam penerbitan akta kelahiran *online* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dengan tetap mencegah penularan Covid-19 di era pandemi ini. Layanan ini dilaksanakan sebagai bentuk percepatan dan peningkatan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan pada kondisi terbatasnya interaksi sosial di kala pandemi Covid-19.

#### **3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti menemukan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu membuat suatu program tambahan bernama Getuk Sewu yang dapat mendukung Aplikasi SEWUATI serta sebagai bentuk percepatan layanan ini juga dilakukan diluar jam kerja seharusnya yaitu di malam hari. Tujuan dilakukan pelayanan pada malam hari yaitu menjangkau masyarakat yang pada siang harinya sibuk dengan aktivitas pribadi mereka dan baru senggang ketika matahari terbenam. Sehingga pelayanan administrasi kependudukan dapat diakses dengan lebih fleksibel. Selain itu layanan ini juga dilakukan dengan menyelenggarakan hingga ke tingkat Rukun Warga (RW) dengan tujuan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Implementasi Aplikasi SEWUATI dalam penerbitan akta kelahiran *online* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu sudah dijalankan dengan baik oleh seluruh pihak yang berkaitan dalam mengimplementasikan program yang ada pada Disdukcapil Kabupaten Pringsewu sebagai bentuk untuk mewujudkan tujuan administrasi kependudukan dan pelayanan publik yang diukur dengan indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dalam mengimplementasikan Aplikasi SEWUATI dalam penerbitan akta kelahiran pada Kabupaten Pringsewu memiliki wilayah yang luas sehingga jarak kantor Disdukcapil yang jauh, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya memiliki akta kelahiran, dan juga sumber daya manusia di Kabupaten Pringsewu yang menguasai teknologi informasi masih kurang. Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor-faktor pendukung yaitu diantaranya dengan adanya aplikasi SEWUATI tentunya akan mempercepat serta mempermudah proses penerbitan akta kelahiran, fasilitas pada kantor Disdukcapil Kabupaten Pringsewu yang memadai serta sangat nyaman untuk masyarakat yang datang di kantor pelayanan.
3. Dalam mengatasi hambatan yang terjadi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu membuat Program Pendukung yaitu 'Getuk Sewu' untuk mempermudah proses pelayanan publik melalui Pekon, serta melakukan kegiatan sosialisasi agar menyadarkan masyarakat akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran. Sedangkan upaya Disdukcapil dalam meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan membuat kantor pelayanan menjadi nyaman mungkin untuk masyarakat yang datang, menambah fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk mewujudkan tujuan pelayanan publik yang baik.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu serta para informan dalam pelaksanaan penelitian ini, dosen pembimbing, dosen penguji, serta seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan penelitian ini hingga akhir.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- AG. Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori, dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Agus Sulastiyono. 2002. Manajemen Penyelenggara Hotel, Edisi Pertama, Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang RI No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan

Surat Edaran Bupati Pringsewu Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Rosita, Sofia Dewi. 2020. *“Implementasi Kebijakan Pencatatan Akta Kelahiran Berbasis Online : Studi Kasus Inovasi Capil Online Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang”*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. 14(5): 43-47

Mahdavika, Firhan. 2021. *“Implementasi Program 6 In 1 Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Online yang Terintegrasi antara Rumah Sakit dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur”*. Ipdn

Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Penelitian Karya Ilmiah Program Sarjana Terapan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun Akademik 2021/2022

<https://pringsewukab.bps.go.id//>

<https://www.aisyahuniversity.ac.id/uap-dan-dukcapil-pringsewu-resmikan-aplikasi-sewuati/>